



Determinan Preferensi Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan

Putri Salsabila Syukri¹, Andi Syathir Sofyan², Trino Wardy Putra³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

E-mail: putrisalsabilasyukri@gmail.com¹, syathirsofyan@yahoo.com²,
trino.putra@uin-alauddin.ac.id³

ABSTRAK- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem layanan jemput zakat, layanan via transfer dan layanan konter zakat terhadap preferensi muzakki dalam membayar zakat di dompet dhuafa sulawesi selatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan mengumpulkan data berupa angka kemudian di uji untuk menegetahui kebenarannya. Metode pengambilan sampel atau responden dari penelitian ini adalah menggunakan teknik probability sampling dengan menggunakan metode simple random sampling yang mana rumus yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu rumus Krejeice dan Morgen sehingga sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu 291 respondeng yang mana responden tersebut merupakan muzakki dari dompet dhuafa sulawesi selatan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer sendiri diperoleh langsung dari sumber utama dengan melakukan penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada para responden, kemudian untuk data sekundernya diperoleh dari jurnal, website dan juga artiker yang berhubungan dengan penelitian ini serta dokumentasi yang mendukung penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis SEM dengan menggunakan alat uji yaitu SmarPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel layanan jemput zakat, layanan via transfer dan layanan konter zakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap preferensi muzakki dalam membayar zakat di Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan.

Kata kunci: Zakat, Layanan Jemput Zakat, Layanan Via Transfer, Layanan Konter Zakat, Preferensi Muzakki

PENDAHULUAN

Indonesia merupaka salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak didunia, dari data pada tahun 2022 ada sekitar 278 juta jiwa yang mana dari sekian jumlah penduduk tersebut mayoritas diantaranya adalah penduduk muslim (Badan Pusat Statistika, 2022). Provinsi sulawesi selatan merupakan salah satu provinsi yang juga memiliki jumlah penduduk terbanyak, dimana dari data tahun 2022 provinsi sulawesi selatan ini masuk kedalam 10 besar provinsi yang memiliki penduduk terbanyak yaitu sekitar 9,14 juta jiwa, dari jumlah tersebut sebanyak 7,90 juta jiwa (87.83%) bergama islam (Kemenag Sulawesi Selatan,2022). Hal ini menunjukkan bahwa potensi zakat di indonesia khususnya disulawesi selatan ini dapat menjadi salah satu solusi dalam mengurangi kemiskinan atau kesenjangan yang terjadi indonesia. Mengingat bahwa membayar zakat merupakan salah satu rukun islam yang mana hal tersebut wajib dikeluarkan bagi setiap

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

muslim dengan syarat syarat tertentu (Sutiyani et al., 2022). Sehingga besar potensi menjadikan zakat sebagai instrumen dalam mensejahterakan masyarakat melalui ZISWAF.

Namun dari Besarnya potensi zakat di indonesia ternyata masih belum bisa dimaksimalkan. Dari data Kementrian Agama Republik Indonesia yang diperoleh pada tahun 2022 potensi perolehan zakat mencapai angka sekitar 327 Triliun rupiah (Kemenag, 2022). Sedangkan pada kenyataannya pada tahun 2022 perolehan zakat hanya mencapai sekitar 21.3Triliun rupiah atau sekitar 6,51 % dari potensi zakat yang ada (Baznas,2022). Kemudian potensi zakat di provinsi sulawesi selatan pada tahun 2021, sebesar 9 Triliun. Dimana salah satu lembaga zakat yang berhasil menghimpun dan menyalurkan dana zakat yaitu Dompot dhuafa Sulawesi selatan, dengan dana sebesar 5,9 Miliyar atau sekitar 0,07 % dengan total penerima manfaat program 46.786 jiwa (Satriana, 2022). Hal ini masih mengindikasikan bahwa masih kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap organisasi pengelolaan zakat di indonesia dikarenakan belum maksimalnya pengelolaan zakat di indonesia (Yunus et al., 2022).

Walaupun demikian, pada realitasnya juga di lapangan masih ada banyak hambatan-hambatan yang, menimbulkan kewajiban muzakki hendak berzakat belum meluas tertunaikan, antara lain masih ada sebagian muzakki yang belum teratur dalam membayar zakat, perihal ini diakibatkan oleh banyak aktivitas muzakki yang menyebabkan tidak dapat membayar langsung ketempat lembaga amil zakat. Serta masih banyaknya warga yang tidak mengerti ataupun tidak paham bagaimana metode menghitung besarnya zakat yang dikeluarkan atas kekayaan pemasukan yang mereka miliki

Dalam membayar zakat melalui Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan, pastinya hendak ada sebagian opsi sebelum membayar zakat. Pilihan- pilihan tersebut disebut dengan preferensi. Preferensi muzakki dalam memilah lembaga zakat pastinya hendak dipengaruhi opsi opsi yang berasal dari penanda, baik yang berbentuk pengalaman maupun penanda lain yang jadi sebab muzakki tersebut membayar zakatnya (Darma dkk, 2017).

Menurut Muchlis (2013) terdapat faktor faktor yang mempengaruhi kepatuhan muzakki dalam membayar zakatnya, diantaranya yaitu lembaga yang bersifat profesional, transparan dan memberikan kemudahan dalam menyalurkan zakat serta kualitas pelayanan. Pelayanan jasa yang dilakukan dengan baik pasti akan menimbulkan persepsi yang baik pula bagi pelanggan serta menciptakan kepuasan tersendiri bagi pelanggan (Beik, 2015). Hal ini dikarenakan pelayanan yang baik dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi pelanggan atas produk atau jasa yang sudah didupakannya. Jika pelanggan merasa puas, otomatis pelanggan akan memilih menggunakan produk atau jasa yang telah ia gunakan sebelumnya (Sutiyani et al., 2022). Hal tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Zinal bahwa faktor perspektif lembaga adalah dengan persepsi kualitas layanan (Yughi & Pamulang, et al 2018).

Selaku wujud upayah guna menanggulangi permasalahan-permasalahan tersebut, Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan membagikan sebagian kemudahan terpaut penyaluran zakat

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

yang di bagikan kepada muzakki, antara lain layanan jemput zakat, layanan via transfer serta layanan konter zakat. dimana layanan layanan tersebut didatangkan untuk memudahkan muzakki dalam membayar zakat serta selaku wujud dalam tingkatkan mutu pelayanan yang instan untuk muzakki yang mau menyalurkan zakatnya.

Dari fenomena diatas, maka peneliti mencoba menganalisis “Pengaruh Layanan Jemput Zakat ,Layanan Via Transfer Dan Layanan Konter Zakat Terhadap Preferensi Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan”. Berdasarkan latar belakang yang telah digambarkan diatas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul ” **Pengaruh Sistem Layanan Jemput Zakat, Layanan Via Transfer Dan Layanan Konter Zakat Terhadap Preferensi Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan.** ”. Sehingga dibuat sebuah rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana pengaruh sistem layanan jemput zakat, layaan via tranfer dan layanan konter zakat terhadap preferensi muzakki dalam membayar zakat di dompet dhuafa sulawesi selatan?

TINJAUAN LITERATUR

Zakat

Zakat secara bahasa berarti bersih, suci, berkat, serta tumbuh. Secara istilah, zakat berasal dari bahasa Arab yang mempunyai makna(zakah ataupun zakat) yang berarti harta 15 tertentu yang harus di keluarkan oleh orang yang beragama Islam serta diberikan kepada kalangan yang berhak menerimanya. Sebaliknya bagi syariat Islam, zakat merupakan rukun ketiga dari rukun Islam. Bagi Mazhab Syafi’i zakat merupakan suatu ungkapan keluarnya harta ataupun badan cocok dengan metode spesial. Kebalikannya bagi mazhab Hambali, zakat yakni hak yang harus dikeluarkan dari harta yang khusus untuk kelompok yang khusus pula, ialah kelompok yang disyaratkan dalam Al Quran (Azizah, 2022: 15). Zakat secara universal memuat atas 2 macam, ialah zakat fitrah serta zakat maal ataupun zakat harta. (Rasyid dan Syaiful,2016).

1. Zakat Fitrah

Zakat fitrah ialah zakat yang harus dikeluarkan oleh tiap muslim yang mempunyai keahlian baik buat dirinya sendiri maupun keluarganya yang jadi tanggungannya, yang dapat dikeluarkan di bulan ramadhan sampai akhir bulan ramadhan ataupun menjelang penerapan shalat idul fitrih. Ada pula zakat fitrah yang harus dikeluarkan ialah bahan makanan pokok semacam beras sebanyak 2, 5 kilogram ataupun dekat 3, 5 liter. (Rasyid dan Syaiful,2016).

2. Zakat Maal (Harta)

Bagi Musyidi, Zakat Maal (harta) merupakan zakat yang dikenakan atas harta yang dipunyai oleh seseorang muslim kala harta tersebut sudah penuhi syarat nisab serta sudah menggapai satu tahun (haul) (Rizky, 2021: 15). Bagi hukum islam, zakat maal merupakan segala suatu yang dipunyai serta bisa digunakan(dimanfaatkan) sesuai kebutuhan(Baznas, 2023). Zakat maal ialah zakat yang harus dikeluarkan oleh muzakki perorangan ataupun bada usaha dengan tujuan unuk mensucikan harta yang dipunyai. Kekayaan yang

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

harus dikeluarkan zakatnya yakni emas serta perak, tumbuhan, buah- buahan, usaha berbentuk usaha dagang, benda benda tambang serta yang lain. Harta kekayaan yang harus dizakati wajib mempunyai syarat- syarat ialah kepunyaan penuh, harta tersebut tumbuh, lumayan nisabnya, lebih dari kebutuhan pokok, leluasa dari hutang dan sudah menggapai satu tahun(haul). (Sutiyani et al.,2022: 75).

Zakat ialah salah satu rukun islam ketiga dimana penyebutan zakat dalam Al- Qur' an kerap kali disejajarkan dengan ibadah shalat (Estya,2021:22). Perihal diatas membuktikan kalau kedua rukun islam tersebut mempunyai tingkatan yang sama dalam kewajiban penerapannya. Hukum membayar zakat sendiri telah ada dalam Al- Qur' an serta hadis kalau membayar zakat ialah kewajiban untuk tiap muslim yang sudah penuhi ketentuan (Salma, 2022 : 25). Dasar hukum zakat terdapat dalam Al-Qur'an melalui firmannya:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِ

Terjemahan:

“dirikanlah sholat dan tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku” (Q/SAI-Baqarah :43).

Pelayanan ialah rasa menyenangkan yang diberikan kepada konsumen diiringi dengan perilaku keramahan serta kemudahan dalam penuhi kebutuhan. Bagi Moenir Pelayanan merupakan aktivitas yang dicoba oleh seseorang ataupun sekelompok orang dengan landasan aspek material lewat sistem, prosedur, serta tata cara tertentu dalam rangka usaha penuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya (Heru et al., 2014: 14)

Pelayanan merupakan aktivitas membagikan layanan yang dilakukan oleh lembaga tertentu dalam upayah pemenuhan kebutuhan warga serta pelanggan. Demikian juga yang dilakukan oleh lembaga zakat dompet dhuafa sulawesi selatan yang membagikan kemudaha kepada para muzakki lewat layanan layanan yang diberikan supaya muzakki lebih gampang dalam menunaikan kewajibannya yakni membayar zakat.

Ada pula layanan- layanan yang membagikan kemudahan dalam membayar zakat ialah:

Layanan Jemput Zakat

Layanan jemput zakat ialah salah satu strategi yang terdapat pada fundraising LAZ Dompet Dhuafa Sulawesi Selatan tahun 2013. Layanan jemput zakat merupakan layanan jasa dimana salah satu staf lembaga amil zakat melaksanakan penjemputan zakat ataupun donasii ditempat serta waktu cocok dengan permintaan donatur yang hendak menyalurkan zakatnya ataupun donasinya.

Bagi Pratiwi (2010: 68), Program layanan jemput zakat ialah wujud layanan yang lumayan efisien serta efektif buat donatur, terlebih untuk mereka yang memiliki keterbatasan waktu serta banyak aktivitas.

Layanan Via Transfer

Bagi Ismail Transfer rekening merupakan wujud pelayanan jasa yang diberikan oleh bank atas permintaan nasabah untuk mengirim beberapa uang tertentu(Rizky, 2022: 10).

Bagi Kasmir pengiriman uang(transfer) bermakna terdapatnya perpindahan uang dari

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

rekening yang satu kerekening yang yang lain dengan bermacam tujuan (Sutiyani et al., 2022: 76). Semakin teknologi hadapi kemajuan lembaga Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan pula melaksanakan mengimbangan dengan menggunakan layanan pihak perbankan buat menghimpun zakat dengan fitur transfer

Layanan Konter Zakat

Layanan Konter Zakat ataupun biasa diketahui dengan setor tunai zakat ialah salah satu layanan mandiri yang disediakan oleh LAZ Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan dengan metode muzakki yang mau membayar ataupun menyetor zakat, infaq ataupun sedekah dapat datang langsung ke kantor Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan ataupun dapat datang ke konter zakat yang ada di sebagian tempat umum semacam maal (Sutiyani et al , 2022: 76). Bagi Mudhofaroh (2015) setor tunai (konter zakat) merupakan layanan mandiri dengan datang sendiri ke kantor ataupun ke konter konter layanan zakat yang disediakan oleh lembaga amal zakat dengan mempersilahkan kepada muzakki yang mau menyalurkan dana ataupun donasinya secara langsung ke pihak lembaga dengan metode datang sendiri ke kantor ataupun konter konter yang disediakan

Preferensi

Bagi kamus besar bahasa indonesia, preferensi merupakan suatu opsi/ pilihan, kecenderungan, kesukaan maupun perihal guna didahulukan, diprioritaskan, serta diutamakan dibanding yang lain (Ajeng et al., 2022: 75). Preferensi merupakan seperangkat objek yang dinilai cocok ataupun mendekati kesesuaia, dengan persyaratan yang dikehendaki oleh konsumen (Azizah 2022: 24). Preferensi dalam prespektif Islam bermakna pelaksanaan perilaku hati- hati seorang dalam memastikan opsi pemanfaatannya..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel sistem layanan jemput zakat, layanan via transfer dan layanan konter zakat terhadap preferensi muzakki dalam membayar zakat di Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dengan memperoleh data primer dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Sumber data primer itu adalah jawaban dari Muzakki Dompot dhuafa sulawesi selatan atas pertanyaan yang di ajukan peneliti melalui kuesioner yang disebarakan melalui google form. Penelitian ini menggunakan metode analisis SEM dengan menggunakan smarPLS . PLS merupakan analisis persamaan struktural berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan uji kausalitas (Jogiyanto & Abdillah, 2009). Dalam penelitian ini menggunakan analisis outer model dan inner model untuk mendapatkan hasil yang valid dari hasil analisis SEM. Outer Model merupakan spesifikasii hubungan antara variabel laten dengan indikatornya disebut juga dengan outer relation atau measurement model yang mendefenisikan

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

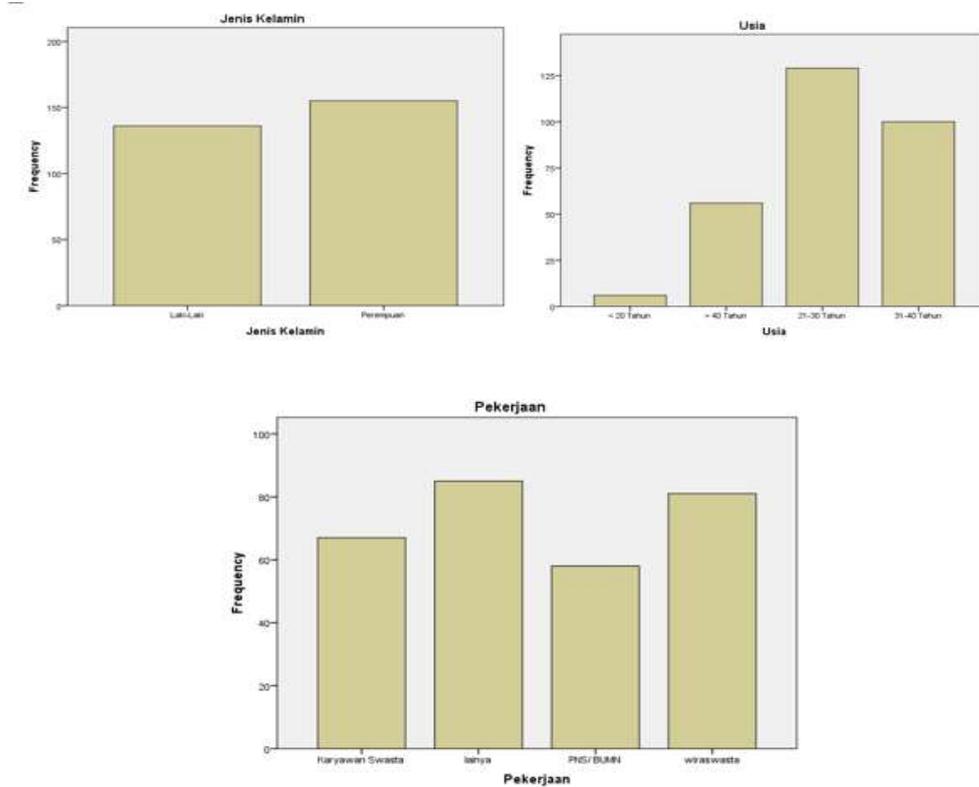
Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

karakteristik konstruk dengan variabel manifestnya. Inner model, yaitu spesifikasi hubungan antar variabel laten (structural model), disebut juga dengan inner relation, menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substantif penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 291 responden yang mana terdiri dari perempuan sebanyak 155 (53 %) dan laki-laki sebanyak 136 (46%), dengan usia mayoritas 21-30 tahun (44,3 %), serta mayoritas pekerjaan lainnya (29,9 %), wiraswasta (27,8 %), karyawan swasta (23 %), dan PNS/BUMN (19,9 %)



Grafik 1. Karakteristik Responden

(Sumber: hasil olah data)

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas bertujuan guna menentukan tingkatan keahlian sesuatu indikator dalam mengukur variabel laten sebaliknya uji reabilitas bertujuan guna mengukur tingkatan konsistensi sesuatu indikator dalam mengukur konstruk latennya. Sesuai dengan uji validitas serta reabilitas, terlihat bahwa seluruh variabel telah valid karna memiliki nilai loading faktor > 0.7 dan reabilitasnya baik dengan nilai construc reability > 0.7 dan variance extracted > 0.5 .

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Tabel 1. Data Hasil Outer Loading (Measurement Model)

	Layanan Jemput Zakat	Layanan Via Transfer	Layanan Konter Zakat	Preferensi
X1.1	0.830			
X1.2	0.830			
X1.3	0.813			
X1.4	0.788			
X1.5	0.750			
X2.1		0.879		
X2.2		8.750		
X2.3		0.870		
X2.4		0.865		
X2.5		0.736		
X3.1			0.870	
X3.2			0.883	
X3.3			0.760	
X3.4			0.761	
X3.5			0.737	
Y.1				0.845
Y.2				0.744
Y.3				0.924
Y.4				0.921
Y.5				0.825

Sumber : Hasil Olah Data Smarpls 2024

Bersumber pada tabel diatas bisa dikenal kalau hasil dari seluruh penanda penuh ketentuan nilai signifikan 7% dan indikatornya mempunyai nilai loading aspek di atas 0, 7. Dengan demikian, konstruk dikatakan valid serta sudah penuh ketentuan validitas sebab loading faktornya di atas 0, 7. Tahap berikutnya ialah melaksanakan evaluasi terhadap AVE dengan menampilkan seberapa besar varian keragaman variabel manifes yang dipunyai konstruk laten, angka standar 0, 5 bermakna conergent Validity baik bisa dimaksud pula rata- rata diatas varian indikatornya. Angka 0, 50 ataupun di atasnya jadi nilai standar AVE variabel (Haryono,2017).

Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Variabel Average Variance Extracted(AVE)
Layanan Jemput Zakat	0.645
Layanan Via Transfer	0.677
Layanan Konter Zakat	0.648
Preferensi	0.730

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Sumber : Hasil Olah Data Smarpls 2024

Menurut Hair, skor AVE variabel > 0.5 artinya convergent validity syaratnya sudah terpenuhi dengan bersumber pada tabel 4. 2 nilai AVE dari tiap konstruk model menampilkan kalau informasi yang ada dalam riset ini sudah memenuhi ketentuan Validitas konvergen (convergent validity) gabungan dari penilain dari outer loading dari uji AVE menampilkan kalau informasi dalam penelitian ini valid konvergen dan memenuhi ketentuan guna dilanjutkan ke sesi berikutnya.

Tabel 3. Data hasil Cronbach's Alpha serta Composite Reliability

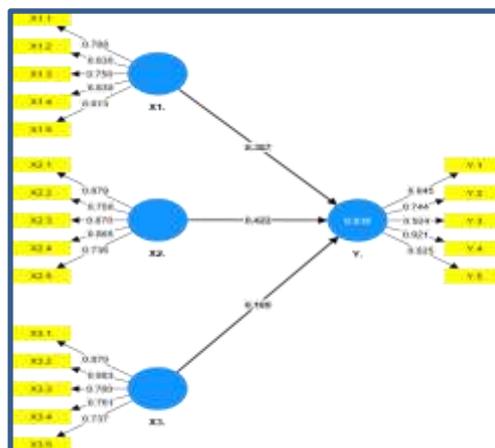
Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Layanan Konter Zakat	0.864	0.876
Layanan Via Transfer	0.878	0.882
Layanan Konter Zakat	0.868	0.897
Preferensi	0.906	0.910

Sumber : Hasil Olah Data Smarpls 2024

Bersumber pada tabel di atas, bisa ditarik kesimpulan kalau seluruh konstruk reliabel, baik composite reliability ataupun cronbach's alpha memiliki nilai di atas 0, 70. Perihal ini mengidentifikasi kalau seluruh variabel pada model riset ini mempunyai internal consistency reliability. Bersumber pada sebagian tabel lebih dahulu, hingga bisa disimpulkan kalau penelitian ini memiliki convergent validity yang baik.

Model Struktural Preferensi Muzakki

Pada riset ini, metode analisis informasi yang memakai model SEM yang dioperasikan melalui program Linear Structural Relationship (LISREL). Model struktural serta nilai aspek muatan model dari informasi yang sudah diolah ditampilkan pada gambar 1 Aspek muatan model, ialah koefisien yang membuktikan seberapa besar tingkatan donasi relatif dari masing masing variabel penanda dalam membentuk variabel laten. Semakin besar nilainya membuktikan semakin besar donasi dalam membentuk variabel laten.



Gambar 1. Model Struktural (Sumber: hasil olah data)

Pada variabel layanan jemput zakat ,indikator X1.2 memiliki faktor muatan yang sama dengan X1.4 yaitu 0.83 yang berarti kalau indikator ini membagikan donasi yang lebih

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

besar dibanding indikator yang lain. Indikator yang relatif rendah, ialah X1. 3 dengan nilai 0, 75. perihal ini membuktikan kalau indikator tersebut mempunyai pengaruh yang relatif sangat kecil dalam membentuk variabel layanan jemput zakat..

Pada variabel layanan via transfer ,indikator X2.1 mempunyai aspek muatan yang relatif besar ialah 0. 879 yang berarti kalau indikator ini membagikan donasi yang lebih besar dibanding indikator yang lain. Indikator yang relatif rendah, ialah X2. 5 dengan nilai 0, 736. perihal ini membuktikan kalau indikator tersebut mempunyai pengaruh yang relatif sangat kecil dalam membentuk variabel layanan via transfer.

Pada variabel layanan konter zakat X3.2 mempunyai aspek muatan yang relatif besar ialah 0. 870 yang berarti kalau indikator ini membagikan donasi yang lebih besar dibanding indikator yang lain. Indikator yang relatif rendah, ialah X3. 3 dengan nilai 0, 760. perihal ini membuktikan kalau indikator tersebut mempunyai pengaruh yang relatif sangat kecil dalam membentuk variabel layanan konter zakat.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample	T Statistic	P Value	Hipotesis
Layanan Jemput Zakat - > Preferensi	0.422	5.247	0.000	Diterima
Layanan Via Transfer-> Preferensi	0.387	5.520	0.000	Diterima
Layanan Konter Zakat-> Preferensi	0.189	3.058	0.002	Diterima

Sumber : Hasil Olah Data Smarpls 2024

1. Pengujian Hipotesis 1 (Layanan Jemput Zakat mempengaruhi secara positif serta signifikan terhadap Preferensi muzakki dalam membayar zakat di Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan). Bersumber pada tabel di atas, nilai dari original sample sebesar 0. 422 di mana nilai ini membuktikan kalau variabel layanan jemput zakat mempunyai pengaruh positif, setelah itu untuk T- statistics menunjukan angka sebesar 5. 24 >1. 96 yang membuktikan kalau layanan jemput zakat mempengaruhi secara signifikan serta, nilai untuk nilai *P-Values* sebesar $0.000 < 0.05$ dimana nilai ini membuktikan kalau variabel ini mempengaruhi secara totalitas, dengan nilai tersebut sehingga Hipotesis 1 di terima. Sehingga Layanan Jemput Zakat mempengaruhi Preferensi muzakki dalam membayar zakat di Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan. Perihal ini menunjukkan kalau layanan jemput zakat mempermudah muzakki dalam menyalurkan zakatnya kepada lembaga zakat khususnya dompet dhuafa sulawesi selatan. Dimana dengan terdapatnya layanan jemput zakat, donatur bisa menghubungi contact person yang terdapat pada web maupun sosial media dompet dhuafa, setelah itu pihak dari lembaga hendak mendatangi rumah maupun tempat yang sudah disepakati oleh muzakki untuk di ambil zakatnya.

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

2. Pengujian Hipotesis 2 (Layanan Via Transfer mempengaruhi secara positif serta signifikan terhadap Preferensi muzakki dalam membayar zakat di Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan). Bersumber pada tabel di atas, nilai dari original sample sebesar 0.387 di mana nilai ini membuktikan kalau variabel layanan Via transfer mempunyai pengaruh positif, setelah itu untuk nilai T- statistics sebesar $5.510 > 1.96$ yang membuktikan kalau layanan via transfer mempengaruhi secara signifikan serta, nilai P- Values sebesar $0.000 < 0.05$ dimana nilai ini membuktikan kalau variabel ini mempengaruhi secara totalitas, dengan nilai tersebut maka Hipotesis 2 di terima. Sehingga Layanan Via Transfer mempengaruhi Preferensi muzakki dalam membayar zakat di Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan. Perihal ini membuktikan kalau variabel layanan via transfer memberikan kemudahan kepada muzakki dalam menyalurkan zakatnya karna lebih efektif waktu. Khususnya muzakki yang mempunyai banyak aktivitas dalam pekerjaannya serta tidak pernah datang langsung ke kantor zakat. Dimana untuk muzakki dengan terdapatnya layanan via transfer ialah nilai plus karna sangat mempermudah mereka dalam berzakat, muzakki bisa menyalurkan zakatnya dalam wujud dana setelah itu ditransfer ke pihak lembaga zakat.
3. Pengujian Hipotesis 3 (Layanan Konter Zakat mempengaruhi secara positif serta signifikan terhadap Preferensi muzakki dalam membayar zakat di Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan). Bersumber pada tabel di atas, nilai dari original sample sebesar 0.189 di mana nilai ini membuktikan kalau variabel layanan Konter zakat mempunyai pengaruh positif, setelah itu untuk nilai T- statistics sebesar $3.058 > 1.96$ yang membuktikan kalau layanan konter zakat mempengaruhi secara signifikan serta, nilai P- Values sebesar $0.000 < 0.05$ dimana nilai ini membuktikan kalau variabel ini mempengaruhi secara totalitas, dengan nilai tersebut maka Hipotesis 3 di terima. Sehingga Layanan Konter Zakat mempengaruhi Preferensi muzakki dalam membayar zakat di Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan. Perihal ini membuktikan kalau variabel layanan konter zakat untuk muzakki membagikan rasa keyakinan yang besar terhadap dompet dhuafa sulawesi selatan, mereka pula percaya kalau layanan konter zakat ini bisa membagikan rasa nyaman kepada muzakki dalam berzakat di dompet dhuafa meski sedikit menyita waktu tetapi layanan ini dapat lebih meningkatkan silaturahmi dengan para amil.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisi dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama disimpulkan Layanan Jemput Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi muzakki dalam membayar zakat di Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan. Dimana nilai T-statistik sebesar $5.247 > 1.96$, nilai P-Value sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai Original sample sebesar 0.422 dengan nilai tersebut maka Hipotesis 1 di terima.

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

2. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis kedua disimpulkan Layanan Via Transfer, berpengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi muzakki dalam membayar zakat di Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan. Dimana nilai T-statistik sebesar $5.510 > 1.96$, nilai P-Value sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai Original sample sebesar 0.387 dengan nilai tersebut maka Hipotesis 2 di terima.
3. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis ketiga disimpulkan Layanan Konter Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Preferensi muzakki dalam membayar zakat di Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan. Dimana nilai T-statistik sebesar $3.247 > 1.96$, nilai P-Value sebesar $0.002 < 0.05$ dan nilai Original sample sebesar 0.189 dengan nilai tersebut maka Hipotesis 3 di terima.

Dari beberapa pembahasan mengenai pengaruh layanan jemput zakat, layanan via transfer dan layanan konter zakat terhadap preferensi muzakki dalam membayar zakat di Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan bisa di simpulkan kalau dari ketiga layanan tersebut yang mempunyai pengaruh terbanyak terhadap preferensi muzakki dalam membayar zakat merupakan variabel layanan via transfer, teruji dari uji Hipotesis yang dicoba dimana nilai dari T- statistics variabel layanan via transfer lebih besar dari variabel yang lain ialah buat nilai t- statistik variabel layanan via transfer 5. 510 sedangkan buat nilai T- statistics layanan jemput zakat 5.247 dan nilai *T-statistics* layanan konter zakat 3.058 yang mana perihal ini menetapkan kalau layanan via transfer merupakan layanan yang mempunyai pengaruh besar dibandingkan variabel lainnya terhadap preferensi muzakki dalam membayar zakat di Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan .

REFERENSI

- Ainun, Nisa Salma. (2022). *Analisis Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat Infak Dan Sedekah Melalui Strategi Jemput Zakat (Studi kasus Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banyumas)*. UIN Prof KH.Saifuddin Zuhri.
- Andika, Rizky. (2022). *Pengaruh Sistem Layanan Jemput Zakat Dan Sistem Layanan Transfer Rekening Terhadap Tingkat Kepuasan Muzakki Pada Lazismu Kota Meda* : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Augusty, F. (2002). *Structural Equation Modeling Dalam Penelitian Manajemen*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 143.
- Aryani, Tartilia. (2020). *Jenis Jenis Zakat Dan Perhitungan Nisabnya Dalam Islam*. Jakarta: Pt Kita Bisa Indonesia.
- Astria, Fitri. (2015). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Zakat Dan Asesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Keuangan Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Rumah Amal Salman ITB)*. Bandung : UNPAS.
- Azizah ,Zuriah Zahroh Nur. (2022). *Pengaruh Kepercayaan, Word Or Mouth, Dan Pelayanan Online Terhadap Preferensi Muzakki Dalam Memilih Tempat Menyalurkan Zakat Maal Di Kabupaten Banjarnegara*: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Darma, Satria Et Al. (2017). *Analisis Persepsi Muzaki Terhadap Preferensi Dan Keputusan Memilih Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Kota Medan Dan Sekitarnya)*.

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam. Vol. 2, (No.1):1-24.

Fandy,Tjiptono. *Service Management:Mewujudkan Layanan Prima Edisi 2* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2012), 168

Fatimah ,Fita .(2019). *Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat,Infak Dan Sedekah Melalui Layanan Jemput Zakat Bagi Kepuasan Dan Kepercayaan Muzakki Dilembaga Amil Zakat,Infak Dan Sedekah Nahdatul Ulama (LAZISMU)*.

Firdaweri.(2016). *Analisis Hukum Islam Tentang Membayar Zakat Kepada Saudara Kandung. Bandar Lampung: Iain Raden Item Bandar Lampung*. Hal 40.

Ghozali, I. (2008). *Model persamaan struktural: Konsep dan aplikasi dengan program AMOS 16.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali. dan Latan. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Herawati, Lisna Neti. (2011). *Preferensi Dan Keputusan Masyarakat Kecamatan 68 Karawaci Dalam Menyalurkan Zakat*. Skripsi. Diterbitkan Jakarta: Uin Syarief Hidayatullah.

Herman.(2015).*Layanan-Layanan Jemput Zakat*. Jakarta. Diakses 7 Oktober 2023.

<Http://Www.Dompetdhuafa.Org>. (Diakses Tanggal 15 Juli 2023).

Ibrahim,Anwar.(2008). *Teori Dan Konsep Pelayanan Publik Serta Implementasinya*. Bandung: Cv. Mandar Maju.

Ismail. (2011). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Ke Aplikasi* (Jakarta: Kencana)

Jogiyanto, H. M., & Abdillah, W. (2009). *Konsep dan aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk penelitian empiris*. BPFE Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UGM. Yogyakarta.Gerson, R. F. 2007. Mengukur Kepuasan Pelanggan, Seri Panduan Praktis No. 17. Jakarta: PPM

Jopie Jusuf, *Panduan Dasar Untuk Account Officer Edisi 3* (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Akademi Managemen Perusahaan Ykpn, 2004), 65

Kasmi.(2011). *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada), 148-149.

Khaidir, D. M. P. (2016). *Statistik Terapan; Konsep, Contoh dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian. Edisi Kedua. Jakarta: RajaGrafindo Persada*.

Khasanah,Umrotul.2010. *Manajemen Zakat Modern*. Malang: UIN-Maliki. Hal2.

Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Pt. Indeks

Mahdi, bunayya ahmad. (2022). *Pengaruh Theory Of Planned Behavior, Self Efficacy Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar):UINAM*.

Moenir, H.A.S.(2010). *Manajenem Pelayanan Umum Di Indonesia*, Cet.Ix, Jakarta: Bumi Aksara.

Muchlis, Ahmad. 2013. *Analisis Faktor faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat: Studi Kasus Kabupaten Bogor*. Bogor : Jurnal Almuzara'ah Vol No. 1 Hal. 101

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Mudhofiroh, Atika. (2015). *Strategi Pemasaran Dalam Upayah Peningkatan Jumlah Donatur Pada Lazis Jateng*. Tulungagung: Iain-Tulungagung. Vol 168.

Munandar, J. M. Udin, F., Amelia, M. (2012). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Produk Air Minum Dalam Kemasan Di Bogor*. Jurnal Teknologi Industri Pertanian Ipb Vol. 13

Musyridi. (2003). *Jenis Zakat*. Jakarta: PT Remaja Posdakarya. Hal 78.

Nicholson, Walter. (2002). *Micro Economics Theory*. Cv. Rajawali. Jakarta

Presiden Nomor 8 Tahun 2001 Tentang Badan Amil Zakat. Jakarta. (2001)

Purnama, Frizka Amalia. (2021). *Amil Zakat, Tugas Amil Zakat Dan Perbedaan Amil Dengan Panitia Zakat*. Jakarta.

Putri Restu Pratiwi. (2010) “*Strategi Penggalangan Dana Melalui Program Layanan Jemput Zakat Lazis Muhammadiyah*” (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Qardhawi, Yusuf. 1996. *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status Dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an Dan Hadis*. Diterjemahkan Oleh Harun Dkk. Bogor: Pt Pustaka Litera Antarnusa Dan Mizan

Rafidah. (2014). “*Kualitas Pelayanan Islami Pada Perbankan Syariah*”, Jurnal Nalar Fiqh, Vol. X No. 2.

Rasyid, M. Hamdan Dan Syaiful Hadi Elsutha. (2016). *Panduan Muslim Sehari-hari*. Jakarta: Wahyuqalb

Riaji, Anjelina. (2019). *Pengaruh Layanan Layanan Jemput Zakat, Transfer Rekening dan Setor Tunai terhadap Loyalitas Donatur pada Tegal*. Cetakan 1.

Rifai, A. (2015). *Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk mengukur ekspektasi penggunaan repositori lembaga: Pilot studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Al-Maktabah, 14(1).

Rizqi, Prameysti Esty. (2021). *Pengaruh Layanan Jemput Zakat, Layanan Transfer Rekening Dan Layanan Setor Tunai Terhadap Minat Donatur Zakat Pada Baitul Maal Hidayatullah Tegal*: Poltek Harapan Kota Tegal.

Rokib Ahmad, W. I. M. E. (2021). *Analisis Penerapan PSAK 109. Analisis penerapan psak109 dalam menyusun laporan keuangan dibaznas kabupaten tasikmalaya*, 1(2), 99–110.

Santoso, Silvy Oktaviani. (2018). *Pengaruh Layanan-Layanan Zakat dan Transfer Rekening terhadap Kepuasan Donatur Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Pasuruan*. Malang: UMM Malang.

Shofian. (2016). *Analisis Preferensi Nasabah Menabung Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Gorontalo*. Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam, 1(2), 90–132

Sudaryono, S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. UNY Press Yogyakarta.

Sulsel.dompethuafa.org/Profile-dompethuafa-sulsel. diakses pada tanggal 2 November 2023.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutiyani, Dina. Kartika, Galuh Ajeng. (2022). *Pengaruh Sistem Layanan Jemput*

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/attawazun/index>

Publisher: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

Zakat, Layanan Via Transfer, Layanan Konter Zakat Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Muzakki Membayar Zakat Di Baznas Kota Mojokerto. Jurnal Islamic Economics And Finance In Focus, Vol 1.No1.

Sutomo.Najib Mukhamad Najib. Djohar Setiadi.(2017). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Terhadap Kepuasan Muzakki (Studi Jasus LAZ PKPU Yogyakarta).*Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen ,Vol.3, No.1.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Pasal 1 Ayat 2. Pengelolaan Zakat. Jakarta: Cv Ciptamedia Indonesia (2012). Hal 2

Vincent Gaspersz, *Manajemen Kualitas* (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 1997),22.

Www. Dompethuafa.org/tentang-kami/ diakses pada tanggal 17 oktober 2023.

Www. Zakat Mandiri. (2021). *Zakat Maal*. Surabaya: Graha Yatim Mandiri.

Yunus, A. R., Wahab, A., & Abdullah, M. F. (2022). *Audit Opinion , Transparency And Accountability Towards Interest In Paying Zakat With Zakat Awareness As An Intervening Variable.* April 2023, 1–16.

Yusnar, Muhammad. (2017). *Pengaruh Pemanfaatan Dana Zakat Terhadap Peningkatan Pendaparan Mustahik Pada BAZNAS Provinsi Sumatra Utara.* Medan: UINSU.

Zainal, H. Bakar, A.A. Saad, R.A.J. “*Reputation, satisfaction of zakat distribution and service quality as determinant of stakeholder trust in zakat institutions*”. International Journal of Economics and Financial Issues. Vol. 6(2016).

Zeithaml, L. Berry, Parasurahman. A.V, *The Service Quality Puzzle (Buziess Horizons, 1990)*, 6